

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung yang berlokasi di Jl. P.H.H.Mustopa no 115 Bandung.

##### B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan (Nazir, 1999, hlm. 75)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kooperatif tipe Tari Bambu sebagai kelas eksperimen dan metode diskusi sebagai kelas kontrol.

Pola eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Group Posttest-Only Design* dengan pola sebagai berikut :

Group	Treatment	Posttest
A	—————→ X	—————→ O
B	—————→	—————→ O
Time		

Tabel : 3.1 Pola Nonequivalent Group Posttest-Only Design

Sumber : Creswell (2012, hlm. 343)

Keterangan :

A : Kelompok Eksperimen

B : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran Tari Bambu

O : Test

Tarianthy Pratami , 2015

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TARI BAMBU (BAMBOO DANCING) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Subjek Eksperimen

Subyek eksperimen terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelas XI IPS 2 dan kelompok kontrol adalah kelas XI IPS 1. Alasan pemilihan kelas ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kedua kelas tersebut mempunyai jumlah siswa yang sama, yaitu 25 orang.
2. Guru Geografi yang mengajar adalah sama.
3. Kedua kelas tersebut mempunyai nilai akademik yang hampir sama.

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata nilai	
XI IPS 2	25 siswa	78	Kelas eksperimen
XI IPS 1	25 siswa	80	Kelas kontrol

Tabel : 3.2 Subyek Eksperimen

### D. Variabel Penelitian

Variable Eksperimen (X)	Variable Terpengaruh (Y)
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu	Kemampuan Komunikasi

Tabel : 3.3 Variabel Penelitian

### E. Definisi Operasional

#### a. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif oleh Noor dalam Sutanto (2000, hlm. 7) dinyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi mengajar yang mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Di dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas siswa-siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda, siswa akan menggunakan sejumlah kegiatan belajar untuk mengembangkan pemahamannya terhadap suatu bahasan”.

### **b. Model Pembelajaran Tari Bambu (*Bamboo Dancing*)**

Menurut Agus Suprijono (2011, hlm. 98) pembelajaran dengan menggunakan tipe *Bamboo Dancing* serupa dengan model *Inside Outside Circle*. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau dapat pula guru bertanya jawab apa yang diketahui peserta didik mengenai topik itu.

### **c. Kemampuan Komunikasi**

#### 1) Komunikasi Lisan

Komunikasi verbal menurut Fajar (2009, hlm. 10) bahwa komunikasi yang menggunakan kata-kata secara lisan dengan cara sadar dilakukan oleh manusia untuk berhubungan dengan manusia lain. Dasar komunikasi verbal adalah interaksi antar manusia dan menjadi salah satu cara bagi manusia berkomunikasi secara lisan atau bertatapapan dengan manusia lain sebagai sarana utama menyatukan pikiran dan perasaan.

#### 2) Komunikasi Tulisan

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang cara penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata. Menurut Muthia (2015) Komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi dimana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata. Contoh komunikasi nonverbal ialah menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, dan sebagainya, simbol-simbol,

serta cara berbicara seperti intonasi, penekanan, kualitas suara, gaya emosi, dan gaya berbicara.

Komunikasi menurut Stephen W. dan Karen dalam Elyana (2012, hlm:51) adalah salah satu dari kegiatan sehari-hari yang benar-benar terhubung dengan semua kehidupan kemanusiaan, sehingga kadang-kadang mengabaikan penyebaran, kepentingan dan kerumitannya. komunikasi merupakan pusat kehidupan manusia. Setiap aspek kehidupan kita dipengaruhi oleh komunikasi dengan orang lain, seperti pesan-pesan dari orang yang tidak kita kenal sekalipun, orang-orang dari jauh dan dekat. Komunikasi melibatkan pemahaman tentang bagaimana orang-orang bersikap dalam menciptakan, menukar dan mengartikan pesan-pesan.

Indikator keterampilan komunikasi yang akan menjadi penilaian dalam penelitian ini menurut Elyana (2012, hlm:55) adalah:

- 1) Keterampilan Berbahasa:
  - a) Menyajikan penyelesaian dari suatu masalah
- 2) Kemampuan Berargumentasi:
  - a) Mengutarakan suatu gagasan
  - b) Memberi sumbangan saran pada diskusi kelompok
  - c) Menggunakan simbol dan mengorganisasikan informasi dan data
- 3) Kemampuan Merespon
  - a) Mendengarkan pendapat
  - b) Memberi saran
  - c) Menanggapi suatu pendapat

#### **d. Kelas Eksperimen**

Suatu kelas dalam penelitian yang mana kelas ini akan diberikan sebuah treatment khusus untuk mengukur suatu penelitian. Didalam penelitian ini, model pembelajaran tari bambu (*bamboo dancing*) dipakai sebagai sebuah *treatment*

#### e. Kelas Kontrol

Suatu kelas dalam penelitian yang mana kelas ini tidak akan diberikan sebuah treatment khusus, tetapi kelas ini tetap akan diukur untuk suatu penelitian tertentu.

### F. Instrumen Penelitian

#### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang terdapat didalamnya adalah berupa data sekunder, menurut Usman & Akbar (2006, hlm. 73)

Teknik ini sangat mudah dikenali karena sangat berbeda dengan teknik lainnya. Analisis dokumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap berbagai dokumen maupun asip, misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, nilai siswa, foto selama kegiatan, dll.

#### b. Perangkat Tes

Perangkat test disini berupa soal-soal yang akan diberikan pada siswa setelah selesai mendapatkan *Treatment*. Perangkat test ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi siswa. Dalam penelitian ini digunakan perangkat test berupa soal berbentuk essay, ini dikarenakan dapat mengukur beserapa besar tingkat kemampuan komunikasi siswa.

Dalam penelitian ini test yang diberikan berupa soal berbentuk essay. Uji keterbacaan diperlukan untuk mengetahui seberapa mudah keternacaannya. Fungsi uji keterbacaan untuk mengukur apakah soal yang diberikan dapat dimengerti atau mudah dipahami. Dalam soal essay yang peneliti buat, peneliti menggunakan 10 orang untuk membaca soal untuk menguji tingkat keterbacaan. Dari 10 orang yang menjadi uji coba semua nya menjawab bahwa soal yang peneliti berikan mudah untuk dipahami dan mudah terbaca.

#### c. Perangkat tugas

Perangkat tugas disini berisi tugas-tugas yang harus digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi siswa. Tugas ini dilaksanakan pada saat dilaksanakan *treatment* model pembelajaran tari bambu (*bambu dancing*). Isi tugas ini sesuai dengan materi pertemuan pertama dan pertemuan kedua, yaitu tentang persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi.

#### d. Observasi

Nazir (1988, hlm. 212) menyatakan bahwa, pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengembalian data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini observasi diambil dalam bentuk presentasi siswa, presentasi digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi lisan siswa.

### G. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Signifikansi

##### 1) Penilaian Kemampuan Komunikasi

Setelah penelitian dilaksanakan, maka dilakukan pengolahan data terhadap test dan tugas yang diberikan kepada peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengolahan data test dan tugas setelah pembelajaran bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan komunikasi siswa. Adapun pengolahan data kemampuan komunikasi setelah pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control yaitu dengan rumus :

$$\text{Nilai Setelah Pembelajaran} = \frac{\text{Test} + \text{Tugas}_1 + \text{Tugas}_2 + \text{Presentasi}}{4}$$

##### 2) Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang digunakan harus berdistribusi normal dengan cara dilakukan uji normalitas yang

bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi mendekati normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis tidak bisa dilakukan.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16 berdasarkan uji dari Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika angka signifikan (sig) < 0,05 ( $\alpha$ ), maka data tidak berdistribusi normal

Jika angka signifikan (sig) > 0,05 ( $\alpha$ ), maka data berdistribusi normal

### 3) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk menganalisis data homogen atau tidak dengan cara membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai  $\alpha$ . Kriterianya adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) > nilai ( $\alpha$ ), maka hasil tes berdistribusi homogen

Jika probabilitas (sig) < nilai ( $\alpha$ ), maka hasil tes berdistribusi tidak homogen

### 4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test satu sample. Menurut Sudijono (2001, hlm.2009) “t test adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil...”. Adapun rumus uji t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S_{gab} = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{(n_1 + n_2) - 2}$$

(Sugiyono, 2007, hlm. 273)

Uji hipotesis ini menggunakan program SPSS 16 yaitu dengan Independent t test karena data yang digunakan dari subyek yang berbeda. Berikut adalah kriteria uji hipotesis:

Jika Jikanilai probabilitas (sig.2-tailed)  $0,000 < \alpha$  (0,05) maka Ha diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika nilai probabilitas (sig.2-tailed)  $0,000 > \alpha$  (0,05) maka Ha ditolak dan  $H_0$  diterima

## H. Alur Penelitian

